

## BAB V PENUTUP



Sebagai kesimpulan keseluruhan dari rangkaian penulisan Tugas Akhir Karya Seni ini adalah Yogyakarta dalam Lukisan Hitam Putih memiliki makna filosofi yang mendalam bagi penulis dengan segala persoalan dan harapan tentang kesadaran untuk dapat melestarikan, mengembangkan artefak-artefak kebudayaan di Yogyakarta.

Simbol-simbol yang divisualkan dalam karya seni lukisan penulis merupakan media inspirasi sebagai ungkapan ekspresi dalam menyampaikan kesadaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam keberadaan Kraton Yogyakarta dan falsafah Jawa yang *adi luhung*. Di samping itu karya-karya yang diciptakan diharapkan mampu memberikan spirit terhadap perkembangan masyarakat Yogyakarta yang hidup dinamis dalam kondisi yang *ayem tentrem, gemah ripah loh jinawi*. Penggunaan dan pemilihan warna hitam putih dalam lukisan merupakan simbol untuk mengungkapkan kegelisahan-kegelisahan tentang dua hal yang kontradiktif yang selalu hadir dalam proses menjalani kehidupan. Hitam putih merupakan warna yang mampu mempresentasikan dua kekuatan keduniawian yang menarik perhatian penulis akan sifat dan makna yang memiliki simbol serta nilai estetika dan filosofi.

Di dalam proses penulisan Tugas Akhir Karya Seni ini penulis mempunyai pengalaman suka dan duka, artinya penulis merasa bisa menikmati perjuangan untuk menyelesaikan karya Tugas Akhir ini dengan banyak mengambil hikmahnya. Pada dasarnya jika ada usaha pasti ada jalan keluarnya, seperti pengalaman masalah waktu, tenaga, biaya dan kemauan dan kerja keras. Sebagai contoh dalam proses pencarian

data-data tentang arti , historis, falsafah Kraton Yogyakarta, seperti ada yang membimbing dan mengarahkan secara alami untuk bisa mendapatkan literatur, referensi, sumber pustaka, dan perijinan Galeri Katamsi agar bisa digunakan untuk tempat pameran Tugas Akhir serta pegawai/karyawan ISI Yogyakarta yang sangat suport untuk bekerja sama dan lain sebagainya, sehingga secara proses dari awal hingga akhir Tugas Akhir berjalan baik, benar dan lancar sampai terselesaikan revisi Tugas Akhir ini. Segala usaha untuk menampilkan sebuah pameran seni lukisan Tugas Akhir semaksimal mungkin dan sebaik-baiknya merupakan harapan penulis yang terwujud sebagai bentuk rasa syukur dan bangga terhadap almamater ISI Yogyakarta, semoga harapan selanjutnya akan lebih baik.

Peningkatan kualitas, kedalaman serta kesempurnaan sebuah karya selanjutnya memerlukan kebijaksanaan dalam mengevaluasi pengalaman yang lalu dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya, di samping itu proses perjalanan waktu dan (relatif) panjang sangat menentukan tercapainya kesempurnaan sebuah karya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menuju kesempurnaan hingga mampu berguna dan menginspirasi bagi pengembangan seni dan ilmu pengetahuan yang lain di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmakusumah, *Tahta Untuk Rakyat, Celah-celah Kehidupan Sultan Hamengkubuwono IX*, Penerbit Gramedia, Jakarta, 1982.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Perum Balai Pustaka, Jakarta, 1988.
- Gie, The Liang, *Garis Besar Estetik, Filsafat Keindahan*, Penerbit Karya, Yogyakarta, 1976.
- Heryanto, Fredy, *Mengenal Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*, Warna Grafika, Yogyakarta, 2003.
- Kawindrasusanto, *Serat Pahargyan 203 Taun Djumenengipun Nagariidalem Ngayogyakarta-Hadiningrat*, Pertjetakan Persatuan N.V, Yogyakarta, 1952.
- Majalah *Fotoplus*, "Edisi Khusus Black & White Season", Jakarta 1998.
- Marianto M. Dwi, *Surrealisme Yogyakarta*, Rumah Penerbitan Merapi, Yogyakarta, 2001.
- Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Buku Petunjuk Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, diterbitkan oleh Hubungan Masyarakat, Yogyakarta.
- Romli, Inajati Adrisijanti dan Anggraeni, *Mozaik Pusaka Budaya Yogyakarta*, Balai Peninggalan Purbakala Yogyakarta, 2003.
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Soesilo, *Ajaran Kejawen, Filosofi dan Perilaku*, Yayasan Yusula, Jakarta Selatan 2002.